

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pelaksanaan sistem pembelajaran pendidikan agama Islam dengan model Lima Hari Sekolah di SMKN 1 Kota Kediri, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum, guru dan siswa dalam pelaksanaan sistem pembelajaran PAI dengan model Lima Hari Sekolah di SMKN 1 Kota Kediri.

a. Manajemen Kurikulum

- 1) Manajemen sekolah (Kepala sekolah dan khususnya Waka Kurikulum) telah menghitung kesiapan seluruh komponen sekolah untuk menerapkan model Lima Hari Sekolah.
- 2) Manajemen sekolah melalui Waka Kurikulum telah memberikan diklat pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 kepada guru PAI sejak sebelum Kurikulum 2013 diberlakukan.
- 3) Manajemen sekolah melalui Waka Kurikulum telah memiliki Instruktur K-13 dan bisa menyelenggarakan diklat untuk guru secara mandiri.
- 4) Manajemen sekolah bidang Kurikulum (Waka Kurikulum) juga menyiapkan konsep penataan jadwal yang baik.

- 5) Kurikulum yang digunakan oleh SMKN 1 Kota Kediri adalah Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017.

b. Guru PAI

- 1) Guru PAI telah siap melaksanakan PAI dengan Lima Hari Sekolah.
- 2) Semua guru memiliki jiwa pendidik dan dedikasi, bukan hanya gugur kewajiban sebagai pengajar.
- 3) Guru PAI telah disiapkan dengan mengikuti pelatihan dan workshop Kurikulum 2013.
- 4) Jumlah Guru PAI di SMKN 1 Kediri sebanyak 6 orang dan tahun ajaran baru 2019/2020 akan berkurang 2 orang karena purna tugas (pensiun)
- 5) Tujuan semua guru PAI sama yaitu mendidik siswa agar beriman dan bertaqwa kepada Allah serta agar berakhlak mulia.
- 6) Evaluasi siswa oleh Guru PAI menggunakan penilaian sesuai Kurikulum 2013.
- 7) Evaluasi sikap spiritual keagamaan siswa dinilai oleh guru PAI semakin membaik dari tahun ke tahun.

c. Siswa

- 1) Mayoritas siswa telah siap mengikuti program Lima Hari Sekolah.
- 2) Mayoritas siswa memiliki kesadaran untuk melawan rasa kantuk dan malas ketika jam-jam tidur siang (diatas pukul 13.00).
- 3) Input siswa baik, dan intelegensi siswa di atas rata-rata.

- 4) Siswa memiliki sikap yang baik dengan teman dan menjaga lingkungan sekolah.
 - 5) Sebagian siswa tidak siap mengikuti pembelajaran dengan Lima Hari Sekolah.
 - 6) Sebagian siswa tidak dapat melawan rasa kantuk dan malas, sehingga mereka tidur, main HP, bercanda dengan teman yang berakibat pembelajaran kurang maksimal dan mengganggu siswa yang berniat belajar sungguh-sungguh di kelas.
- d. Manajemen kurikulum, guru PAI dan Siswa dalam mendukung pelaksanaan sistem pembelajaran PAI di SMKN 1 Kota Kediri.
- 1) Fungsi perencanaan (*planning*) yaitu
 - Merencanakan dan menghitung semua komponen dan sumber daya yang ada di SMKN 1 Kediri, dan ditetapkan model pembelajaran dengan lima hari sekolah.
 - Merencanakan persiapan yang diperlukan dalam menerapkan Kurikulum 2013 dengan model Lima Hari Sekolah yaitu melakukan diklat guru PAI dan mengkader guru sebagai instruktur K-13 agar dapat melaksanakan diklat K-13 secara mandiri.
 - Merencanakan pengaturan jadwal pembelajaran yang efektif dan efisien.

- 2) Fungsi pengorganisasian (*organizing*) yaitu Waka Kurikulum menunjuk semua guru khususnya Guru PAI untuk mengikuti workshop dan diklat yang telah direncanakan.
- 3) Fungsi pelaksanaan (*actuating*) yaitu Waka Kurikulum benar-benar melaksanakan perencanaan yang telah dibuat, antara lain Diklat dan Workshop guru, Membuat jadwal pelajaran siswa yang efektif dan efisien.
- 4) Fungsi pengendalian (*controlling*) dilakukan oleh kepala sekolah beserta wakil kepala bidang kurikulum.

2. Manajemen sarana prasarana SMKN 1 Kota Kediri untuk pelaksanaan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model Lima Hari Sekolah.

a. Sarana

- 1) Sarana pendukung pelaksanaan sistem pembelajaran PAI di SMKN 1 Kota Kediri.
 - Lingkungan sekolah yang kondusif, bersih dan aman.
 - Terdapat kegiatan ekstra yaitu beristighozah bersama setiap malam jumat legi di masjid, setelah sholat maghrib.
 - Terdapat organisasi siswa Sie Kerohanian Islam/Takmir Masjid Al-Ikhlas sebagai kegiatan ekstra kurikuler bagi siswa yang ingin mempelajari agama Islam lebih mendalam.
- 2) Sarana yang menghambat pelaksanaan sistem pembelajaran PAI di SMKN 1 Kota Kediri.

- Sarana buku materi pelajaran untuk siswa menghambat karena jumlahnya masih belum mencukupi kebutuhan semua siswa.

b. Prasarana

1) Prasarana yang mendukung pelaksanaan sistem pembelajaran PAI di SMKN 1 Kota Kediri.

- Jumlah ruang kelas teori sudah memenuhi kebutuhan.
- Terdapat masjid lengkap dengan fasilitasnya.
- Terdapat kantin, toilet, ruang ICT, ruang Aula, ruang guru yang representatif.

2) Prasarana yang menghambat pelaksanaan sistem pembelajaran PAI di SMKN 1 Kota Kediri.

- LCD Proyektor di kelas, masih banyak yang rusak/ dalam perbaikan.
- Fasilitas kipas angin atau pendingin ruangan kurang representatif.

c. Manajemen sarana prasarana

1) Perencanaan (planning) sarana prasarana penunjang pembelajaran PAI, diusulkan oleh Guru PAI sesuai dengan kebutuhan, lalu dibahas oleh manajemen sekolah khususnya bidang sarana prasarana.

2) Pengorganisasian (organizing) pengadaan sarana prasarana dilakukan oleh manajemen sekolah untuk menindak lanjuti pengajuan dari Guru PAI.

- 3) Pelaksanaan (actuating) pengadaan sarana prasarana dilakukan setelah pengajuan guru PAI disetujui.
- 4) Pengawasan (controlling) dilakukan oleh manajemen sekolah dalam hal ini adalah waka sarana prasarana.

3. Metode pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan sistem pembelajaran dengan model Lima Hari Sekolah di SMKN 1 Kota Kediri.

- a. Metode praktikum (demonstrasi atau eksperimen),
- b. Ceramah,
- c. Diskusi,
- d. Tanya jawab,
- e. Resitasi atau penugasan,
- f. Metode presentasi kelompok (atau metode kerja kelompok).
- g. Metode pembiasaan siswa (sholat sunnah dan fardhu berjamaah, dan membaca AL-Qur'an).
- h. Metode penugasan untuk mencatat dan merangkum materi.

Dari beberapa metode tersebut, terdapat metode yang bersifat *student centered* seperti praktikum (demonstrasi atau eksperimen), diskusi, tanya jawab dan resitasi atau penugasan serta metode presentasi kelompok (atau metode kerja kelompok).

Dan yang bukan termasuk metode *student centered* adalah metode ceramah, metode pembiasaan sholat berjamaah, dan metode penugasan untuk mencatat dan merangkum materi.

B. Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses pelaksanaan pendidikan agama Islam pada sekolah *full day school* atau Lima Hari Kerja, berikut ada beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi kepala sekolah atau Waka Kurikulum dan Waka Sarana Prasarana.
 - a. Disarankan untuk segera memenuhi fasilitas seperti kipas angin di setiap kelas dan buku materi pembelajaran untuk setiap siswa.
 - b. Ditemukan beberapa LCD proyektor yang rusak, sehingga mohon segera diperbaiki untuk menunjang pembelajaran.
 - c. Mengingat tahun ajaran depan sudah berkurang 2 orang guru PAI karena purna tugas (pensiun), maka disarankan untuk mengadakan penerimaan guru PAI yang baru secara terbuka dan profesional yaitu terdapat tes dan wawancara bagi calon guru PAI.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam.
 - a. Disarankan agar guru PAI lebih mencintai profesinya sebagai pengabdian dan ibadah, sehingga apapun program atau sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sepenuh hati dan penuh dedikasi.
 - b. Disarankan agar terus mengasah kompetensi diri dan terus belajar tentang strategi, metode dan teknik pembelajaran serta perkembangan IPTEK terutama *Gadget* dan Internet.
3. Bagi siswa.

- a. Siswa disarankan untuk tetap bersemangat dalam menimba ilmu di SMKN 1 Kediri dengan apapun program pembelajaran yang dilaksanakan. Jangan menjadikan program Lima Hari Sekolah sebagai alasan untuk bermalas-malasan di kelas karena terlalu letih.
 - b. Jika sudah memasuki jam-jam kurang efektif, siswa disarankan untuk cuci muka bahkan jika perlu mandi terlebih dahulu.
 - c. Siswa disarankan untuk tetap mengaji di rumah, dengan meluangkan waktu pada malam hari, misalnya selepas sholat Isya.
4. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti pelaksanaan pendidikan agama Islam pada sekolah yang menerapkan sistem Lima Hari Sekolah atau sekolah dengan sistem *full day school*.